

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009:53).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Experimental*. Menurut Sugiyono (2011:109), karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, maka hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap satu kelas dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian *pre-experiment* dalam pembelajaran bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang melalui permainan tradisional *congklak* adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan permainan tradisional *congklak* terhadap hasil belajar bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang.

Penelitian ini melibatkan 20 orang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:108-109), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu : *pre – experimental design, true experimental*

Triani Solihat, 2013

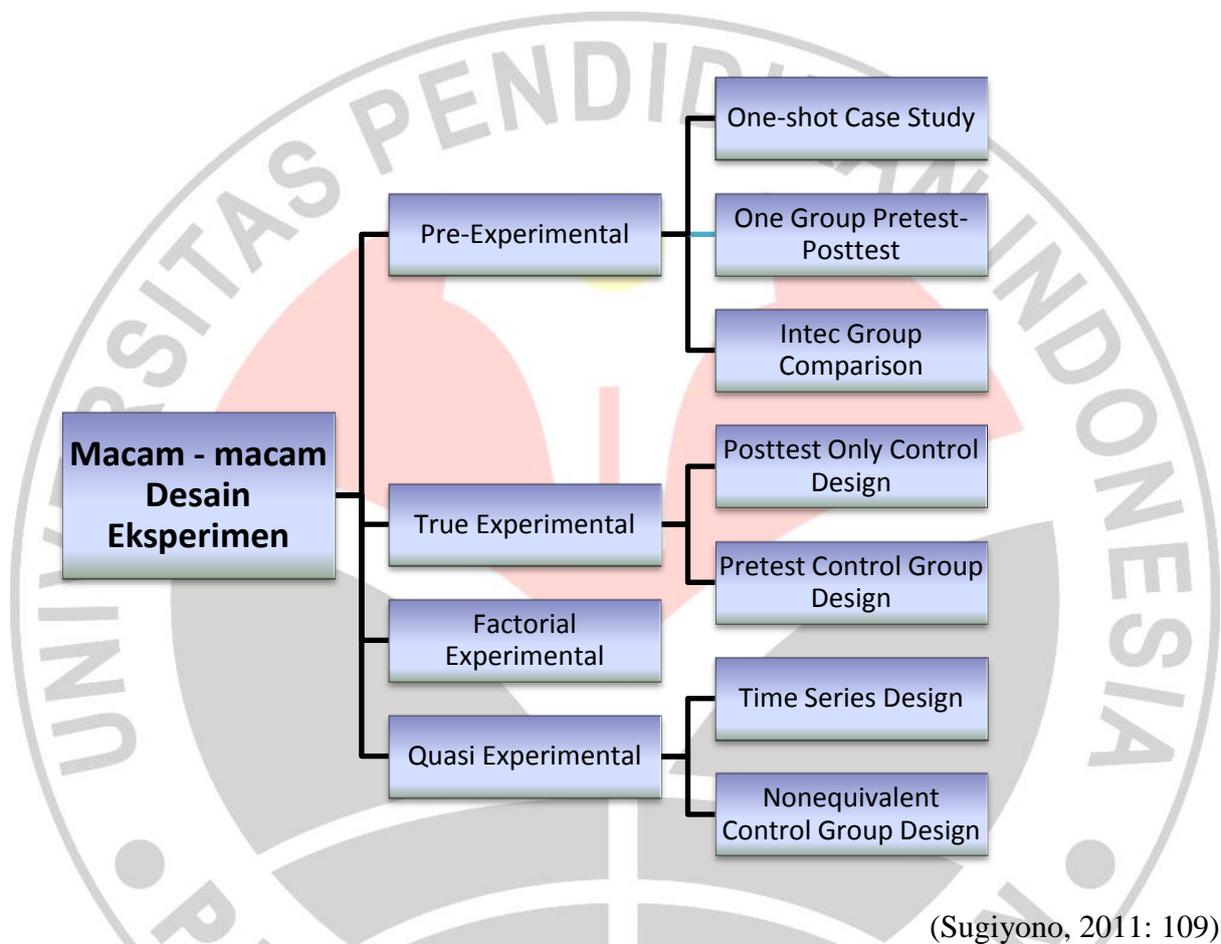
Model Pembelajaran Bilangan Dan Kata Bantu Bilangan Bahasa Jepang Menggunakan Permainan Tradisional Congklak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

design, factorial design, dan quasi experimental design. Hal ini dapat digambarkan seperti dalam gambar berikut :

Gambar 3.1.

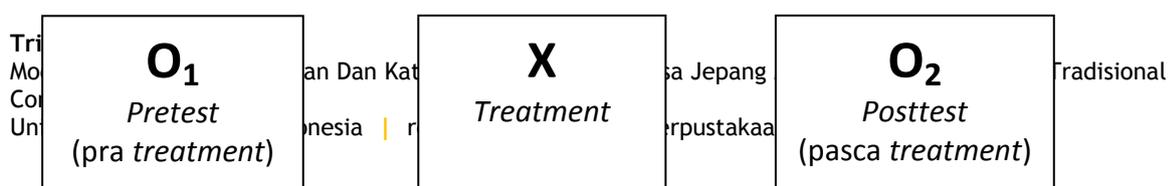
Macam-macam Desain Eksperimen



Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen yang disebut *pretest* (O_1) dan setelah eksperimen yang disebut *posttest* (O_2).

Gambar 3.2.

One Group Pretest-Posttest Design





(Emzir, 2010:97)

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam prosedur penelitian dengan menggunakan pre-eksperimen ini adalah :

- **Tahap pertama**, pelaksanaan *pretest*. Siswa terlebih dulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang sebelum diberlakukan *treatment*.
- **Tahap kedua**, pelaksanaan *treatment*. Setelah siswa diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* agar siswa dapat menerapkan metode belajar. *Treatment* yang dilakukan sebanyak empat kali dalam memberikan pengajaran tentang penguasaan bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang melalui permainan tradisional congklak.
- **Tahap ketiga**, pelaksanaan *post-test*. Pada proses akhir dari eksperimen ini adalah adanya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap hasil belajar bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang melalui permainan tradisional congklak.

3.3 Sampling dalam Penelitian

3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Bandung sebanyak 2 kali pada tanggal 26 Juli dan 29 Juli 2013. Terdiri dari satu kali *pre-test* sebelum *treatment*, empat kali perlakuan (*treatment*), dan satu kali *post-test* setelah *treatment*.

3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok objek atau subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, gedung, nilai ujian, benda-benda dan sebagainya. Di samping itu, menurut Margono (2009:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Oleh karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti bahasa Jepang, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

3.3.3 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2013/2014.

1.3.3 Prosedur Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Proses penentuan sampel dari sejumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyampelan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik purposif, didasarkan pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009:179-181).

3.4 Instrumen Penelitian

Sutedi (2009:155) menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono dalam Marpaung (2003) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan

penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Menurut Margono (2009:155-156), instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

- 1) Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
- 2) Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
- 3) Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektifitasnya.
- 4) Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
- 5) Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Data penelitian pendidikan, ada yang bersumber dari manusia dan ada juga yang berasal dari sumber lainnya, sehingga diperlukan berbagai jenis instrumen untuk memperolehnya. Instrumen yang digunakan sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan menguji

hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009:157). Sedangkan menurut Danasasmita (2009:113), tes merupakan serangkaian soal yang harus dijawab oleh pembelajar.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes bentuk objektif. Pendapat Danasasmita (2009:117), tes bentuk objektif, diantaranya adalah bentuk benar salah (*true false*), bentuk menjodohkan (*matching*), bentuk isian (*completion*), dan bentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Danasasmita mengungkapkan (2009:115), biasanya bentuk objektif dapat menteskan semua bahan yang telah diajarkan, sedangkan bentuk uraian agak sukar untuk mengukur semua bahan yang sudah diajarkan, karena ruang lingkup tes tersebut sangat sempit.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tes bentuk isian sebanyak 50 soal, dengan kisi – kisi sebagai berikut :

Tabel Kisi – Kisi Test

| No | Aspek yang dinilai | | Jumlah Soal |
|----|---|--|---|
| 1 | Kelancaran menyebutkan bilangan | Secara lisan dan tulisan | 5 soal dalam bentuk Essay (tulisan) Mendapatkan data dari observasi (lisan) |
| 2 | Kelancaran menyebutkan katabantu bilangan | ~ hon/pon secara lisan dan tulisan ~ mai secara lisan dan tulisan ~ko secara lisan dan tulisan | 15 soal masing – masing dalam bentuk Essay (tulisan) Mendapatkan data dari observasi (lisan) |

3.4.2 Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2003:194). Di samping itu, menurut Faisal (1981:2), teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Peneliti memberikan angket tertutup kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa kelas eksperimen mengenai permainan tradisional gagarudaan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Tanggapan tersebut yang nantinya turut dijadikan penilaian apakah permainan tradisional gagarudaan ini efektif atau tidak. Pemberian angket hanya dilaksanakan satu kali setelah selesainya penelitian. Masing-masing angket berisikan 10 pertanyaan.

Kisi – kisi Angket

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | No. Pertanyaan |
|-----|--|--|----------------|
| 1. | Pengalaman siswa | • Pengalaman belajar bahasa Jepang | 1 |
| | | • Lamanya siswa memelajari bahasa Jepang | 2 |
| 2. | Kesan siswa mengenai pembelajaran kosakata bahasa Jepang | • Pendapat siswa mengenai pembelajaran Bilangan dan Katabantu Bilangan bahasa Jepang | 3 |
| | | • Cara siswa mempelajari Bilangan dan Katabantu Bilangan bahasa Jepang | 4 |

objek penelitian.

- Tes yang berupa tes awal atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui perbedaan pembendaharaan kosakata siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 13 Bandung sebanyak 20 siswa sebelum dan sesudah diberi pengajaran melalui permainan tradisional *congklak*.
- Pemberian angket untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap media permainan tradisional *congklak*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

- 1) Membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung}

Tabel 3.6.

Persiapan untuk Menghitung Nilai t_{hitung}

| No. | X | Y | D | d^2 |
|----------|-----|-----|-----|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Σ | | | | |
| M | | | | |

Keterangan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
- b. Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*
- c. Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*
- d. Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antara *pre-test* dan *post-test*
- e. Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- f. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut
- g. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)

2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

Mx : mean hasil *pre-test*

My : mean hasil *post-test*

$\sum x$: jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\sum y$: jumlah seluruh nilai *post-test*

N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009: 218)

3) Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

4) Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\sum d$: jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

5) Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$: jumlah *gain*

N : jumlah sampel

6) Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

7) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi subjek penelitian di lapangan. Penulis mengidentifikasi buku sumber yang dipakai yaitu Mengenal Bahasa Jepang 1.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

- Pembuatan RPP

- Pembuatan soal *pre-test*
 - Pembuatan soal *post-test*
 - Pembuatan angket
- c. Surat Izin Penelitian

Meminta izin penelitian dari pihak sekolah hususnya kepada kepala sekolah SMA Negeri 13 Bandung agar penelitian berjalan lancar dan legal.

3.7.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 Juli dan 29 Juli 2013 dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberikan *treatment*. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 26 Juli 2013.

- b. Memberikan *treatment*

Treatment diberikan sebanyak empat kali dalam empat pertemuan yaitu pada tanggal 26 Juli dan 29 Juli 2013.

- c. Memberikan *Post-test*

Post-test diberikan untuk mengetahui perkembangan kemampuan sampel setelah diberi *treatment*. *Post-test* dilakukan pada tanggal 29 Juli 2013.

- d. Memberikan Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat atau pernyataan atas diberikannya pembelajaran bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang melalui permainan *congklak*. Angket dilakukan pada tanggal 29 Juli 2013 setelah *post-test*.

3.7.3 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan pada jam pelajaran, dikarenakan belum ada kegiatan belajar belajar yang efektif, sehingga jam pelajaran bisa dipakai untuk peneliti melakukan penelitian. *Treatment* pertama dilakukan pada tanggal 26 Juli 2013 pukul 10.00 – 10.30, *treatment* kedua dilakukan pada tanggal 29 Juli 2013 pukul 10.00 – 10.30. Pada seluruh pertemuan ini, dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional *congklak*. Kegiatan awal pada proses pembelajaran yang pertama ini tidak berbeda jauh dengan kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran pada umumnya. Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru menjelaskan kembali, yang pada pertemuan sebelumnya telah dijelaskan secara singkat, tentang permainan yang akan diterapkan, yaitu permainan tradisional *congklak*. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan melakukan pembagian kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang murid yang dipilih oleh murid sendiri. Setiap kelompok diberikan 1 buah *congklak* beserta biji, sedotan, dan kertas yang telah disediakan untuk menunjang permainan. Pertama – tama siswa belajar menghitung 1 – 20, lalu setelah itu siswa mempraktekan bagaimana bermain *Congklak* sambil menyebutkan angkanya. Setiap siswa harus mendapat kesempatan untuk bermain. Setelah semua bermain, ganti biji *Congklak* dengan sedotan dan kertas guna membedakan katabantu bilangan yang digunakan.

Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan materi dan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang bilangan dan katabantu bilangan yang didapat oleh murid selama permainan berlangsung. Seluruh kegiatan pengambilan data bertempat di kampus SMA Negeri 13 Bandung.

a. Pelaksanaan

- Pendahuluan diawali dengan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- Penjelasan tentang cara main permainan tradisional *congklak* yang diterapkan dalam bahasa Jepang.

b. Perlakuan (*treatment*)

- Memberikan perhatian kepada siswa, khususnya yang kesulitan dalam menguasai bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang.
- Menyesuaikan kebutuhan mereka dalam kegiatan belajar mengajar, seperti media permainannya yang berupa *congklak*, *biji congklak*, *sedotan*, dan *kertas* guna melengkapi kebutuhan yang diperlukan.
- Memberikan siswa kepuasan dalam mempelajari bilangan dan katabantu bilangan bahasa Jepang, seperti pujian, hadiah, dan lain-lain.
- Tetap membimbing siswa selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.7.4 Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket.
2. Analisis data statistik.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.